

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan, analisis data, serta pembahasan, maka diperoleh kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya. Adapun kesimpulan yang diperoleh, antara lain:

1. *Sense of personal agency* akan berjalan dinamis seiring dengan ada atau tidaknya faktor-faktor yang mendukung keberadaan *sense of personal agency* dalam diri pekerja anak. Faktor-faktor itu dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari, keinginan yang kuat serta pembuktian diri. Sementara faktor eksternal terdiri dari, dukungan orang-orang terdekat dan juga iklim lingkungan sosial yang mendukung.

*Sense of personal agency* akan menguat jika dua kelompok faktor tersebut hadir dalam realitas pekerja anak. Sementara itu, *sense of personal agency* akan cenderung melemah jika salah satu dari kelompok faktor itu tidak hadir, entah itu faktor internal saja ataupun faktor eksternal saja. Namun, hal itu akan berbeda jika faktor internal berada pada suatu titik yang begitu kuat. Ketika faktor internal ini begitu kuat intensitasnya, maka *sense of personal agency* juga akan tetap kuat meski faktor eksternal tidak hadir. Bahkan karena begitu kuatnya, faktor internal ini dapat mempengaruhi kehadiran faktor eksternal.

Hal itu terjadi karena faktor internal adalah kunci utama keberadaan *sense of personal agency* pada pekerja anak. Faktor eksternal dalam hal ini merupakan faktor pendukung belaka. Meskipun keberadaannya cukup mempengaruhi *sense of personal agency* pekerja anak, akan tetapi

pengaruhnya tidaklah seperti keberadaan faktor internal. Faktor eksternal lebih berfungsi sebagai motivator saja.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *personal agency* dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal, antara lain terdiri dari:

- keinginan subjek yang kuat
- pembuktian diri

Faktor eksternal, terdiri dari:

- dukungan orang-orang terdekat
- iklim lingkungan sosial yang mendukung

3. Dalam *setting* pekerjaan, kehadiran *sense of personal agency* ditandai dengan lebih diprioritaskannya hal-hal yang terkait dengan keinginan pekerja anak daripada aktivitas kerja mereka, pada saat-saat tertentu. Hal ini bukan berarti mengabaikan aktivitas kerja mereka namun lebih terkait dengan pengaturan prioritas antara aktivitas kerja dan aktivitas yang lain. Sebagai contoh, jadwal kerja harus tidak mengganggu aktivitas lain yang bagi mereka lebih penting, semisal sekolah atau mengaji atau kegiatan lainnya yang mereka anggap penting dan terkait dengan keinginan mereka ke depan.

## **B. Saran-saran**

### **1. Saran untuk penelitian selanjutnya:**

- a. Karena ternyata begitu penting peran *self efficacy beliefs* maka ke depannya perlu dikaji lebih lanjut tentang peran *self efficacy beliefs* khususnya pada pekerja anak.

- b. Dalam definisi pekerja anak yang diterangkan sebelumnya bahwa pekerja anak adalah mereka yang berusia 18 tahun ke bawah yang melakukan aktivitas ekonomi secara aktif. Dalam pengertian itu, jika menilik perspektif psikologi, maka ada dua fase, yakni anak-anak dan remaja, yang masuk dalam kategori pekerja anak. Untuk itulah, maka ke depannya perlu dikaji lebih lanjut mengenai “pekerja anak yang benar-benar anak” dan “pekerja anak berusia remaja”.
- c. Perlunya melakukan penelitian tentang *personal agency* dengan subjek pekerja anak yang lebih beragam, mulai dari jenis pekerjaan, sifat pekerjaan, latarbelakang keluarga, status pendidikan, dan perbedaan jenis kelamin. Hal itu perlu dilakukan karena mengingat faktor-faktor itu cukup berpengaruh dalam pembentukan *personal agency* pekerja anak.
- d. Perlunya peneliti memiliki wawasan terlebih dahulu tentang bagaimana sesungguhnya profil psikologi seorang pekerja anak, dengan menggali lebih dalam literatur ataupun penelitian terkait agar proses pengambilan data lebih efektif dan lebih mendalam.

## 1. Saran untuk keluarga dan orangtua

- a. Akan lebih baik jika keputusan untuk mempekerjakan seorang anak adalah sebuah pilihan yang benar-benar terakhir mengingat implikasi negatifnya.
- b. Kemandirian diharapkan menjadi hal yang lebih dikedepankan dalam membentuk karakter seorang anak.
- c. Terus membangun komunikasi serta dukungan secara terus menerus bagi anak, baik dari orangtua maupun dari anggota keluarga yang lain. Karena bagi anak, penting sekali dukungan dari orang-orang terdekatnya. Belum

terbentuknya “diri” anak secara utuh membuat dukungan itu menjadi penting.

### **3. Saran untuk pemerintah**

- a.** Perlunya penerapan tegas atas aturan-aturan yang terkait dengan pekerja anak yang sudah dibuat.
- b.** Adanya standar aturan yang jelas bagi pekerja anak di dalam pekerjaan yang ia geluti terkait hak dan kewajibannya (hal ini dilakukan jika praktik mempekerjakan anak masih terus berlangsung dan sulit untuk dihapus).